

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri pada era globalisasi saat ini terlihat semakin pesat, beberapa perusahaan dan institusi berupaya untuk meningkatkan kinerja maupun produktivitasnya. Perusahaan yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang pada dasarnya dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan yang sehat dan telah ditetapkan. Sebagaimana diketahui tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang dimaksimum, melayani dan meningkatkan kepuasan konsumen, mencapai pertumbuhan yang pesat serta menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Di balik kesuksesan perusahaan, perusahaan juga harus mampu menerapkan sistem akuntansi pertanggung jawaban, agar dapat menempatkan orang atau sekelompok orang untuk bertanggung jawab atas berjalannya suatu organisasi atau perusahaan (Badewin & Agusriani, 2019).

Perkembangan dunia usaha mengalami peningkatan yang signifikan, dalam dunia bisnis dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang bersaing salah satu tujuan utama adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Dari banyaknya usaha di Indonesia diharapkan setiap perusahaan dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi yang baik dan efektif sehingga tujuan dapat dicapai. Strategi yang tepat begitu *urgens* untuk institusi agar tepat bertahan dan sukses dalam mengelola bisnisnya adalah dengan cara meningkatkan kinerja karyawan (Nofiana et al., 2023).



PT. Pulau Sambu Guntung (PSG) didirikan pada tahun 1983 di Guntung Provinsi Riau. Sejak awal, produk utama PT. Pulau Sambu Guntung adalah santan dan kelapa kering. PT. Pulau Sambu Guntung adalah pemasok kelapa kering untuk *confectioners* terkenal dan industri cokelat di Eropa, Amerika Utara, Australia, Timur Tengah dan China. Santan dibawah nama merek kara yang menggunakan krim kelapa sebagai bahan baku, untuk santan kara diperluas ke seluruh dunia. Sebelum produksi, kelapa kualitas terbaik yang disaring dan dipilih untuk menghasilkan krim kelapa kualitas tertinggi dan *desiccated coconut* menggunakan peralatan teknologi tertinggi (<https://sambugroup.com>)

Fenomena yang terjadi pada PT. Pulau Sambu Guntung ialah mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sudah beberapa bulan terakhir perusahaan kesulitan mendapatkan kelapa sebagai bahan baku produksi. Akibat kelangkaan bahan baku kelapa, sekitar 1.700 pekerja kehilangan pekerjaannya. Pemutusan hubungan kerja dapat berdampak pada kinerja karyawan dan terjadinya penurunan motivasi kerja, semangat kerja dan kepercayaan terhadap manajemen perusahaan. Kelangkaan bahan baku kelapa yang menyebabkan PHK dapat menurunkan semangat kerja dan produktivitas karyawan yang tersisa, serta mempengaruhi suasana kerja secara keseluruhan terhadap kinerja karyawannya (<https://siberone.com/news/detail/29377-phk>)

Masalah pada sistem pengendalian internal yaitu masih banyak sistem informasi akuntansi yang belum efektif, selain itu banyaknya pekerjaan bagi dihasilkan karyawan masih belum optimal, rendahnya rasa tanggung jawab menjadi faktor utama. Karyawan yang sering menunda pekerjaan akibat lamanya

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



proses kerja yang selalu tidak tepat waktu dan akan menghambat pekerjaan bagi kinerja karyawan yang lainnya. Banyak nya karyawan yang masih sering terlambat dan tidak masuk kerja berdampak pada motivasi kerja yang menyebabkan kinerja karyawan di perusahaan menurun. Hubungan sistem pengendalian internal dengan efektivitas sistem informasi akuntansi sangatlah erat, dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat dapat memperkuat efektivitas sistem informasi akuntansi dan begitu sebaliknya (Hasan et al., 2023).

Perusahaan wajib memiliki potensi yang besar serta dimanfaatkan dengan sangat baik sehingga kedepannya akan memberikan masukan yang besar. Dunia bisnis sangat dituntut untuk memiliki karyawan yang handal dan kreatif dalam mengembangkan suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Terlaksananya suatu tujuan dalam perusahaan bukan hanya bergantung oleh peralatan yang ada dalam perusahaan, melainkan karyawan yang berada di suatu perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan (Neneng, 2022).

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Seseorang karyawan yang melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan serta keberhasilan secara kualitas maupun kuantitas. Kinerja digunakan untuk menggambarkan sejauh mana seseorang, kelompok atau organisasi dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencakup hasil kerja, efektivitas, efisiensi dan kualitas dari aktivitas yang dilakukan setiap karyawan (Noviah Ruth Silaen, 2021).

Kinerja karyawan adalah bentuk kemampuan dalam melakukan suatu keahlian tertentu dalam pekerjaan, sehingga kinerja karyawan yang optimal sangat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



dibutuhkan dalam meningkatkan produktivitas dan menjaga kemajuan pada perusahaan (Shintya, 2021). Kinerja karyawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Melasari & Lestari, 2019)

Menurut peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 2008, sistem pengendalian internal pemerintah adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Peran penting pada sistem pengendalian internal yaitu mampu mencegah dan menjaga terjadinya hal yang tidak diinginkan serta dapat mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan (Wijaya & Priono, 2022).

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang terjadi dan dipengaruhi oleh sumber daya manusia serta teknologi informasi yang telah dirancang untuk membantu perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan masing-masing (Swahyuni & Adnantara, 2020). Sistem pengendalian internal pada suatu perusahaan sangat penting. Maka dari itu, pengendalian internal yang efektif dan efisien diperlukan untuk mencapai suatu tujuan dari perusahaan dan dapat membantu melindungi aset dari penyalagunaan, menyiapkan laporan keuangan berdasarkan kriteria yang telah di tentukan (Septiana et al., 2022).



Motivasi kerja dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan secara psikologis kepada seseorang yang menentukan arah dari perilaku (*direction of behavior*) seseorang dalam suatu organisasi, tingkat usaha (*level of effort*), dan tingkat kegigihan atau ketahanan dalam menghadapi suatu halangan atau masalah (*level of persistence*). Motivasi kerja adalah sesuatu yang diperlukan bagi setiap pekerja guna memotivasi pencapaian tujuan atau target yang ditetapkan untuk ditempat kerja. Terdapat beberapa manfaat dalam motivasi kerja yaitu memotivasi karyawan untuk aktif dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dan menumbuhkan kepuasan kerja serta prestasi kerja yang tinggi. Penurunan kinerja karyawan berdampak pada penurunan motivasi kerja dalam diri karyawan sebab kurangnya semangat kerja yang sering mengakibatkan rendahnya motivasi kerja karyawan dalam bekerja (Adhari, 2021).

Motivasi kerja adalah proses pemberian motivasi kepada karyawan ketika sedang melakukan pekerjaan untuk membuat karyawan berpartisipasi dalam bekerja demi tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien (Firmanda, 2020). Dengan adanya motivasi akan memberikan inspirasi, dorongan, dan semangat kerja bagi karyawan sehingga terjalin hubungan kerja yang baik antara karyawan dan pimpinan maka tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal (Badewin & Agusriani, 2019).

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang mampu mengubah input berupa data elektronik menjadi output berupa informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, aman, dan lengkap dalam melaksanakan kegiatan suatu entitas secara efektif dan menyediakan laporan keuangan untuk

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



pihak-pihak yang berkepentingan, dengan adanya efektivitas sistem informasi akuntansi dianggap dapat memengaruhi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan. (Lismawati & Afitriani, 2022).

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang memengaruhi kinerja karyawan, dengan mengetahui adanya efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan dapat membantu aktivitas kegiatan operasional dalam mencapai keberhasilan atas penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung pengambilan keputusan bagi perusahaan (Sutra & Prabawa, 2020). Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi banyak pihak dalam mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas dan keakuratan informasi yang dihasilkan (Monita & Adi, 2022).

Berbagai penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, menurut menurut Azzaroh et al., (2023) penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,033 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya sistem pengendalian mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada OPD Kota Malang. Sejalan dengan penelitian Dimas Azharino Wijaya dan Hero Priono (2022) Variabel sistem pengendalian internal memiliki koefisien yaitu sebesar 0,433 dengan nilai signifikan sebesar 0,028 yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada perumda BPR Bank Daerah Lamongan. Berbeda dengan penelitian menurut Ruliyanti & Manasse (2021) menggunakan uji t dengan nilai thitung sebesar pengendalian thitung sebesar 1,866



dengan signifikan sebesar 0,067 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05 sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak, maka sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Menurut Lestari et al., (2023) menggunakan uji t dengan nilai t hitung variabel motivasi kerja adalah 3,652 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR BKK Purbalingga. Sejalan dengan penelitian menurut Swahyuni & Adnantara (2020) menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja memiliki tingkat signifikan sebesar 0,016 yaitu lebih besar dari 0,05 berarti H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, maka motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Adiartha Udiana. Berbeda dengan penelitian menurut Daulah & Suwarno (2025) menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja memiliki tingkat signifikan sebesar 0,239 yang lebih besar dari 0,05, sehingga membuktikan bahwa motivasi kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, meskipun motivasi kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja dalam penelitian ini tidak ditemukan hubungan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Menurut Lestari et al., (2023) nilai t hitung variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 3,408 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sejalan dengan penelitian menurut Azzaroh et al., (2023) variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 > 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>2</sub> diterima, maka sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



pada OPD Perangkat Daerah Kota Malang. Berbeda dengan penelitian menurut Nofiana et al., (2023) hasil penelitian ini menggambarkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,058 > 0,05$  yang berarti sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Bank BTN Cabang Kota Kediri.

Penelitian ini merupakan replikasi dari (Lestari et al., 2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Variabel Independen penelitian ini adalah Sistem pengendalian internal, Motivasi kerja dan Efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel Dependen adalah kinerja Karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR BKK Purbalingga.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat dan objeknya. Dalam penelitian ini peneliti memilih objeknya yakni pada PT. Pulau Sambu Guntung. Alasan peneliti memilih PT. Pulau Sambu Guntung tersebut karena ingin melihat sejauh mana pengaruh Sistem pengendalian internal pada PT. Pulau Sambu Guntung, komitmen dalam motivasi kerja pada PT. Pulau Sambu Guntung dan ingin mengetahui seberapa banyak karyawan yang mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Guntung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pulau Sambu Guntung”**.



## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung?
2. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung?
3. Apakah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung?
4. Apakah Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris Pengaruh mengenai Sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai Motivasi Kerja terhadap terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT.



Pulau Sambu Guntung.

4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh mengenai sistem pengendalian internal, motivasi kerja, sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Guntung.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

#### 1.3.2.1. Manfaat Teoritis

##### a. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam hal memperbaiki proses pengambilan keputusan, baik dari sisi kualitasnya maupun dari sisi efisiensi waktu dan mencegah terjadinya kerugian pada suatu perusahaan.

##### b. Motivasi Kerja

Motivasi kerja dapat pemberian motivasi kepada karyawan ketika sedang melakukan pekerjaan untuk membuat karyawan mau bekerja demi tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien serta memberi umpan balik yang jelas dan positif.

##### c. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang mampu mengubah input berupa data elektronik menjadi output berupa informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, aman, dan lengkap dalam melaksanakan kegiatan suatu entitas secara efektif.



#### d. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah bentuk kemampuan dalam melakukan suatu keahlian tertentu dalam pekerjaan, sehingga dapat menciptakan peningkatan produktivitas karyawan karena ada *feedback* atau umpan balik untuk karyawan yang berprestasi.

#### 1.3.2.2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal dan meningkatkan motivasi kerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan perusahaan yang dapat memberikan dampak pada peningkatan terhadap kinerja karyawan.

##### b. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman dibidang peneliti dapat membantu dalam membangun model dan teori yang kuat atau dalam menguji teori mengenai sistem pengendalian internal, motivasi kerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi yang hubungan dengan penelitian ini hasilnya dapat digunakan sebagai masukan untuk memecahkan masalah berkaitan dengan analisis pengaruh sistem pengendalian internal, motivasi kerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.



## 1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan/manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan telaah teoritis untuk melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang ada dihubungkan dengan hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

